

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu hal yang teramat penting untuk segala kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan faktor utama untuk menjadikan manusia lebih baik dalam berperilaku dan intelektualnya. Sehingga dapat memperbaiki kehidupannya di lingkungan masyarakat.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1. Pendidikan merupakan segala usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran dan suasana belajar supaya peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan ketika mereka bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian dalam membentuk bangsa yang berkualitas diperlukan peningkatan potensi siswa dalam belajar.

Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting diantaranya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai guru tidak hanya menentukan hasil belajar dari siswanya akan tetapi juga harus mampu menentukan kemajuan belajar siswanya. Menurut Nurhayati (2014) peran tenaga kependidikan khususnya guru adalah salah satu faktor yang sangat menentukan, terutama di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan guru adalah perantara yang paling dekat terhubung dengan anak dalam kegiatan belajar di sekolah. Guru sebagai pengajar diartikan secara sempit sebagai pembimbing atau fasilitator belajar siswa. Sedangkan peran guru sebagai pendidik memiliki arti yang cukup luas dan tidak terbatas, menyajikan bahan pembelajaran yang menarik dan bermakna, tetapi dengan mempertimbangkan karakter setiap siswanya. Membentuk siswa menjadi pribadi yang lebih baik untuk kelak mengahaapi tantangan hidup di masyarakat.

Menurut Palitlin, dkk. (2019) belajar adalah langkah seseorang yang dapat dilakukan di manapun dan kapanpun guna untuk memperbaiki kehidupannya. Karena dengan belajar, seseorang dapat menyerap sebanyak mungkin ilmu yang

dapat dimanfaatkan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik untuk hidupnya. Sedangkan menurut Pane & Dasopang (2017) belajar pada hakikatnya adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu setelah melakukan kegiatan belajar. Sehingga dapat disimpulkan belajar tidak hanya dilakukan di sekolah melainkan dapat di mana saja guna untuk meningkatkan kualitas diri dan kualitas hidup setiap individu yang melakukan aktivitas belajar.

Data *The organization for economic cooperation and development* (OECD) menyatakan skor sains Indonesia di PISA pada tahun 2018 berada pada peringkat 71 dari 79 negara dengan skor 396. Sedangkan, pendidikan sekolah dasar sangat penting untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang diperlukan untuk kehidupan masyarakat juga menyiapkan peserta didik agar dapat memenuhi persyaratan dalam mengikuti Pendidikan menengah khususnya pada mata pelajaran IPA ini.

Berdasarkan pra-observasi yang telah dilakukan peneliti disalah satu Sekolah Dasar, peneliti mengamati bahwa masih banyak siswa yang belum memberikan respon baik saat memperhatikan guru pada pembelajaran berlangsung serta rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung siswa tampak kurang antusias dan cenderung pasif memperhatikan penjelasan guru tanpa bertanya dan seringkali kesulitan menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini disebabkan karena kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga menjadikan siswa kurang antusias, juga cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safira dkk. (2020) hasil belajar siswa masih terbilang sangat rendah pada muatan IPA. Hal ini dikarenakan adanya faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar IPA yaitu guru kurang bervariasi dan efisien menggunakan sebuah model atau metode pembelajaran (biasanya menggunakan pembelajaran konvensional), media pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran dan keaktifan siswa di kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan

Lulu Hasna, 2022

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Untuk itu guna mencapai tujuan pembelajaran dapat diterapkan model pembelajaran *Picture and Pictures* dalam kegiatan belajar mengajar siswa, khususnya dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar ini. Disimpulkan bahwa berdasarkan pemaparan di atas tersebut maka peneliti menganggap bahwa model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Picture and Picture* adalah model pembelajaran kooperatif dimana siswa dituntut lebih aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran yang menggunakan banyak gambar. Menurut Ngalmun (2014: 177) model pembelajaran *Picture and Pictures* merupakan model pembelajaran kooperatif guna menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna dengan memberikan materi, pengetahuan dengan menyajikan gambar yang berkaitan dengan materi, siswa diminta untuk menyusun gambar menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja menyenangkan.

Menurut Imas dan Berlin (2015: 45) model pembelajaran *Picture and Pictures* ini mengandalkan gambar untuk media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulfemi dan Minati (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Picture and Pictures* pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, penerapan model *Cooperative Learning tipe Picture and Pictures* pada penelitian dianggap cocok digunakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada muatan IPA di SD. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Pictures* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pokok Bahasan Energi dan Perubahannya Pada Siswa Kelas IV

Lulu Hasna, 2022

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2021/2022).

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang diajukan penulis adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru pada mata pelajaran IPA saat menggunakan model *Pictute and Pictures*?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA saat menggunakan model *Picture and Pictures*?
3. Apakah terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Picture and Pictures* pada mata pelajaran IPA siswa sekolah dasar?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian yang akan dilaksanakan pada dasarnya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut adalah:

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Pictures* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi energi dan perubahannya dalam pembelajaran IPA di kelas IV salah satu SD Negeri yang ada di Kabupaten Purwakarta,
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Pictures* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi energi dan perubahannya dalam pembelajaran IPA di kelas IV salah satu SD Negeri yang ada di Kabupaten Purwakarta,
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Pictures* pada materi energi dan perubahannya dalam IPA di kelas IV salah satu SD Negeri di Kabupaten Purwakarta.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri dan untuk orang lain. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam usaha meningkatkan prestasi serta hasil belajar IPA siswa Sekolah dasar menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pembinaan, supervisor, dan monitoring pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar agar Siswa dapat belajar secara maksimal.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian tersebut bisa menambah pengetahuan peneliti tentang pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa sekolah dasar dalam meningkatkan hasil belajar sehingga dapat digunakan sebagai bekal dimasyarakat kelak.

#### 1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini berlandaskan pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019 yang tersusun dalam 5 bab yakni:

- a. Bab I Pendahuluan, Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- b. Bab II Kajian Teori, Bab ini memuat sebuah kajian teori mengenai Model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Pictures*, hasil pembelajaran IPA di sekolah dasar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, materi sumber energi dan perubahannya, dan hasil penelitian yang relevan.
- c. Bab III Metode Penelitian, Bab ini membahas mengenai metode dan

Lulu Hasna, 2022

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

desain penelitian, variabel penelitian, prosedur penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, serta analisis data.

- d. Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab ini memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasannya.
- e. Bab V Penutup, Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi dari peneliti.